

HUBUNGAN *QUALITY OF NURSING WORK LIFE* DENGAN PRODUKTIVITAS PERAWAT DI RSU BETHESDA GUNUNGSITOLI

Adventy Riang Bevy Gulo, Masri Saragih, Eva Kartika Hasibuan, Santi Gitasari Lombu

Program Studi Keperawatan Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail: adventy_gulo@yahoo.com; masrisaragih87@gmail.com

Abstract

Nursing services are very important in hospitals and health institutions, so efforts are needed to improve health services and nursing services together to improve the quality of hospital services. One effort that needs to be done is to increase the Quality of Nursing Work Life (QNWL) in hospitals. Improving the quality of work life is carried out by means of a better way of working where employees and other members gain insight to improve the quality of work effectively so as to increase the productivity of nurses. The purpose of this study was to determine the relationship between the quality of nursing work life and the productivity of nurses at Bethesda General Hospital Gunungsitoli. The method in this research is descriptive correlation using cross sectional design. The population in this study were 43 nurses who worked at Bethesda General Hospital Gunungsitoli. The sample in this study were 43 nurses. Total sampling sampling technique. The tool used is a questionnaire sheet, the data were analyzed using the chi-square test. The results of the univariate analysis of the frequency distribution show that the majority of nurses with a high quality of nursing work life were 76.7%, and the frequency distribution of nurse productivity in the good category is 65.1%. So that the bivariate analysis show that there is a relationship between the quality of nursing work life and the productivity of nurses at Bethesda General Hospital Gunungsitoli (p value = 0.002). Suggestions from this study are expected to be input for nursing staff and hospitals to improve the quality of nursing work life in an effort to increase the productivity of nurses to improve the quality of health services that are better and quality and can be used as consideration for reference in further research.

Keywords: Quality of Nursing Work Life, Nurse Productivity

Abstrak

Pelayanan keperawatan menjadi sangat penting di rumah sakit dan instansi kesehatan, sehingga perlu upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan pelayanan keperawatan secara bersama-sama untuk peningkatan kualitas pelayanan rumah sakit. Salah satu upaya yang perlu dilakukan yaitu peningkatan *quality of nursing work life* (QNWL) di rumah sakit. Peningkatan kualitas kehidupan kerja dilakukan dengan cara kerja yang lebih baik dimana karyawan serta anggota lainnya mendapatkan wawasan untuk meningkatkan kualitas kerja secara efektif sehingga meningkatkan produktivitas perawat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di RSU Bethesda Gunungsitoli. Metode dalam penelitian ini yaitu *deskriptif korelasi* dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perawat yang bekerja di RSU Bethesda Gunungsitoli sebanyak 43 perawat. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 43 perawat. Teknik pengampilan sampel *total sampling*. Alat yang digunakan yaitu lembar kuesioner, data dianalisis dengan menggunakan uji chi-square. Hasil analisa univariat distribusi frekuensi bahwa mayoritas perawat dengan *quality of nursing work life* tinggi yaitu sebanyak 76,7 %, dan distribusi frekuensi produktivitas perawat dengan kategori baik sebanyak 65,1%. Sehingga analisa bivariat menunjukkan ada hubungan antara hubungan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di RSU Bethesda Gunungsitoli (p value = 0,002). Saran dari penelitian ini yaitu diharapkan menjadi bahan masukan bagi tenaga keperawatan serta rumah sakit untuk meningkatkan *quality of nursing work life* dalam upaya meningkatkan produktivitas perawat untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang lebih baik dan

bermutu serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *Quality of Nursing Work Life*, Produktivitas Perawat

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan penyedia layanan kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif kompleks, pelayanan gawat darurat, pusat alih pengetahuan dan teknologi dan berfungsi sebagai pusat rujukan [1].

Quality of nursing work life merupakan persepsi atau penilaian mengenai seluruh dimensi yang mempengaruhi kualitas kehidupan kerja yang berhubungan dengan pengalaman dalam bekerja dan dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam keperawatan [2]. Upaya peningkatan kualitas kehidupan kerja dilakukan dengan cara kerja yang lebih baik dimana karyawan serta anggota lainnya mendapatkan wawasan untuk meningkatkan kualitas kerja secara efektif dan bersama-sama [3].

Quality of nursing work life menjadi isu penting dalam organisasi kesehatan. Dari hasil penelitian di Kanada, krisis perawat yang dialami dapat ditanggulangi dengan menyusun strategi yang dilakukan oleh *Advisory Committee on Health Human Resource* (ACHHR) dalam [2]. Peningkatan kualitas kehidupan kerja perawat diidentifikasi sebagai penyelesaian masalah krisis perawat di Kanada. Hasil penelitian menyebutkan menyebutkan bahwa 48% perawat India memiliki *quality of nursing work life* yang buruk. QNWL pada perawat Irak menunjukkan hal serupa, 27,2% perawat menunjukkan *quality of nursing work life* yang rendah, 61,7% dengan kategori sedang, dan hanya 6,7% lainnya memiliki *quality of nursing work life* yang baik. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa sebagian besar perawat Irak memiliki kualitas kehidupan kerja yang rendah. Dampak negatif dari rendahnya *quality of nursing work life* yaitu menurunnya kinerja perawat yang mempengaruhi pelayanan keperawatan dan pelayanan kesehatan di rumah sakit [4].

Beberapa penelitian menunjukkan kejadian *turnover* pada perawat di dunia

berkisar antara 10-21% pertahun. Negara maju seperti Amerika dan Australia melaporkan rata-rata *turnover* perawat mencapai 20% per tahun. Berdasarkan hasil data *National Health Service* (NHS) di Inggris mengeluarkan laporan tentang perawat yang meninggalkan profesi karena stres dan ketidakmampuan kerja dalam memberikan perawatan yang berkualitas. *Royal College Nursing* mengungkapkan bahwa dari survei yang dilakukan melibatkan 10.000 perawat, 62% dari mereka mengundurkan diri dari pekerjaan karena mengalami stres, 61% menyebutkan jadwal yang padat sebagai halangan mereka menyediakan perawatan yang berkualitas baik dan 83% merasakan peningkatan beban kerja, dan sebanyak 5.000 perawat keluar dari profesi dalam periode tiga tahun [5]. Hal ini menjadi perhatian untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi kualitas kehidupan kerja perawat. Rendahnya *quality of nursing work life* berdampak pada kinerja dan produktivitas perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan [2].

Produktivitas kerja merupakan hasil dari seluruh sumber daya yang dipergunakan (output) dengan sumber daya yang digunakan (input) dan memerlukan identifikasi dari hasil kerja untuk mengetahui efisiensi dari produktivitas kerja [6]. Produktivitas perawat merupakan salah satu indikator dalam pemberian asuhan keperawatan. Sikap disiplin, tepat waktu dan tekun dari seorang perawat akan mempengaruhi produktivitas kerja yang baik untuk perawat. Ukuran produktivitas kerja perawat yang sebenarnya dapat dinilai dari hasil kesehatan bagi pasien melalui peningkatan *Bed occupancy Ratio* (BOR) dan *Long of Stay* (LOS) [1].

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Rumah Sakit Bethesda Gunungsitoli terdapat 46 orang tenaga perawat dengan kapasitas 100 tempat tidur. Presentase pelayanan yang berkaitan dengan

kualitas kehidupan kerja terhadap produktivitas perawat dapat dilihat dari nilai BOR pada tahun 2020 yaitu sebesar 45% dan *Length Of Stay* (LOS) yaitu 2,66. Nilai BOR dan LOS tersebut menunjukkan bahwa BOR di Rumah Sakit Bethesda tidak memenuhi kriteria ideal Departemen Kesehatan yaitu 65%-85% serta LOS 6-9 hari. Peneliti juga melakukan wawancara terhadap 3 tenaga perawat dimana hasil yang didapatkan bahwa perawat mengatakan bahwa gaji yang diperoleh belum dapat memenuhi kebutuhan dan pemberian insentif dirasa masih belum cukup memuaskan perawat dan fasilitas yang masih dirasa belum cukup lengkap. perawat mengatakan bahwa ikut dilibatkan dalam beberapapengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah namun masih ada masalah yang belum terselesaikan, komunikasi antara perawat cukup baik namun merasa kurang bangga bekerja di rumah sakit.

Berdasarkan uraian yang telah dideskripsikan sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di RSUD Bethesda Gunungsitoli.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kuantitatif dengan rancangan Deskriptif Korelasi menggunakan pendekatan *Cross sectional*, yang bertujuan untuk mengetahui Hubungan *Quality Of Nursing Work Life* Dengan Produktivitas Perawat di RSUD Bethesda Gunungsitoli Tahun 2022.

Penelitian ini telah dilakukan di RSUD Bethesda Gunungsitoli Tahun 2022. Waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Maret 2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Perawat yang bekerja di RSUD Bethesda sebanyak 43 Perawat. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Sampel adalah seluruh perawat yang bekerja di RSUD Bethesda Gunungsitoli dengan (total populasi) 43 responden.

Alat pengumpulan data pada variabel

Quality Of Nursing Work Life adalah lembar kuesioner yang telah dimodifikasi dan sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai *cronbach alpha work life-home life* (0,807), *work design*(0,836), *work context*(903), dan *work world* (0,707) [4]. Kuesioner produktivitas perawat sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas dengan nilai *cronbach alpha* 0,871 [1].

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase masing-masing variabel yaitu variabel *Quality of nursing work life* dan variabel produktivitas kerja perawat. Analisa Bivariat digunakan untuk melihat hubungan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di RSUD Bethesda Gunungsitoli. Teknik analisa data pada penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%. Hubungan dua variabel dikatakan ada hubungan apabila nilai *p value* < 0,05.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di RSUD Bethesda Gunungsitoli (N=43)

Karakteristik	Responden	
	f	%
Pendidikan Perawat		
DIII Keperawatan	22	51,2
S1	12	27,9
Ners	9	20,9
Total	43	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	26	60,5
Perempuan	17	39,5
Total	43	100
Status Perkawinan		
Menikah	18	41,9
Belum Menikah	25	58,1
Total	43	100
Lama Kerja		
1-6 tahun	23	53,5
7-12 tahun	20	46,5
Total	43	100

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Quality of Nursing Work Life di RSU Bethesda Gunungsitoli (N=43)

<i>Quality of Nursing Work Life</i>	f	%
Baik	33	76,7
Cukup	7	16,3
Kurang	3	7,0
Total	43	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Produktivitas Perawat di RSU Bethesda Gunungsitoli (N=43)

Produktivitas Perawat	f	%
Tinggi	28	65,1
Sedang	14	32,6
Rendah	1	2,3
Total	43	100

Hasil Analisis Bivariat

Tabel 4. Tabulasi Silang Hubungan Quality Of Nursing Work Life Dengan Produktivitas Perawat (N=43)

<i>Quality of nursing work life</i>	Produktivitas Perawat						Total	p value	
	Tinggi		Sedang		Rendah				
	f	%	f	%	f	%			
Baik	23	53,5	10	23,3	0	0,0	33	76,7	0,002
Cukup	5	11,6	2	4,7	0	0,0	7	16,3	
Kurang	0	0,0	2	4,7	1	2,3	3	7,0	
Total	28	65,1	14	32,6	1	2,3	43	100	

Berdasarkan tabel 4. diketahui dari 33 (76,7%) perawat yang memiliki quality of nursing life dengan kategori baik sebanyak 23 (53,5%) perawat dengan produktivitas tinggi, 10 (23,3%) perawat dengan produktivitas sedang dan produktivitas perawat rendah tidak ada. Sedangkan dari 7 (16,3%) perawat yang memiliki quality of nursing life dengan kategori cukup sebanyak 5 (11,6%) perawat dengan produktivitas tinggi, 2 (4,7%) perawat dengan produktivitas sedang dan tidak ada perawat dengan produktivitas rendah. Dan dari 3 (7,0%) perawat yang memiliki quality of

nursing life dengan kategori kurang tidak ada yang memiliki produktivitas tinggi, 2 (4,7%) perawat dengan produktivitas sedang dan 1 (2,3%) perawat dengan produktivitas rendah. Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan hasil *p value*= 0,002 ($p < 0,05$) sehingga H_0 diterima, berarti ada hubungan antara quality of nursing work life dengan produktivitas perawat.

PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan secara keseluruhan mayoritas yang memiliki quality of nursing work life dengan kategori baik sebanyak 76,7% dimana 53,5% dengan produktivitas tinggi, 23,3%, produktivitas sedang dan produktivitas perawat rendah tidak ada. Hasil ini menunjukkan bahwa baiknya *quality of nursing work life* perawat dapat berpengaruh pada produktivitas yang dimiliki. Namun dirumah sakit RSU Bethesda Gunungsitoli masih terdapat perawat dalam kategori cukup yaitu 16,3% dengan produktivitas tinggi sebesar 11,6%, sedang 4,7% serta *quality of nursing work life* dengan kategori kurang sebesar 7,0% dimana memiliki produktivitas sedang yaitu 4,7% dan rendah 2,3%.

Dari hasil distribusi frekuensi yang telah dianalisa, perawat yang masa kerjanya masih 1-2 tahun merasa senang dan mampu melakukan pekerjaan dengan baik selama bekerja di rumah sakit namun tidak konsisten dalam melaksanakan asuhan keperawatan. Hal ini membuat masih adanya perawat dengan *quality of nursing work life* yang cukup tetapi memiliki produktivitas kerja yang rendah. Sedangkan, perawat yang masa kerjanya sudah cukup lama atau diatas 6 tahun menjawab mampu melaksanakan tugas dengan baik dan sudah menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melakukan pekerjaan. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan *quality of nursing work life* yang cukup, perawat tetap memiliki produktivitas yang tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan menurut penelitian sebelumnya dalam jurnal *The Correlation between the Quality of Nursing*

Work Life and Job Performance mengemukakan bahwa 4 aspek dalam QNWL yaitu work home-work life, work design, work context, dan work world memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perawat [4]. Dalam uji regresi t menunjukkan signifikan 0,000 poin pada aspek work life-home life, 0,001 poin dalam desain pekerjaan, 0,000 poin dalam konteks pekerjaan, dan 0,021 di dunia kerja. T secara keseluruhan menunjukkan signifikan $p < 0,05$ poin, yang dapat didefinisikan semakin baik aspek QNWL, semakin baik pula hasil kerja perawat sebagai hasilnya.

Dengan demikian peneliti peneliti asumsikan bahwa *quality of nursing work life* berhubungan produktivitas perawat di rumah sakit.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa *quality of nursing work life* perawat di RSUD Bethesda Gunungsitoli mendapatkan hasil bahwa *quality of nursing work life* perawat dengan kategori baik. Pada variabel produktivitas perawat di RSUD Bethesda Gunung sitoli mendapatkan hasil dengan kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, ada hubungan *quality of nursing work life* dengan produktivitas perawat di RSUD Bethesda Gunungsitoli dengan hasil $p \text{ value} = 0,002$.

SARAN

1. Bagi Perawat Rumah Sakit
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan kemampuan serta pengaturan kerja yang lebih baik untuk pemberian kualitas pelayanan kesehatan yang lebih bermutu.
2. Bagi Rumah Sakit
Diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi rumah sakit untuk mengadakan pelatihan-pelatihan bagi tenaga keperawatan dalam upaya peningkatan *quality of nursing work life* serta

produktivitas kerja yang lebih baik khususnya tenaga keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian terkait dengan menggunakan variabel lain dan juga dengan menggunakan desain penelitian yang berbeda.

REFERENSI

1. Dalimunte, M, B., et al. (2020). Analisis pengaruh kedisiplinan dan pelatihan terhadap produktivitas kerja perawat pada rumah sakit umum delia kabupaten langkat. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit (Marsi) Volume 4 No 1, April*.
2. Gusty, A., Dachiryanus., Merdawati., & Leni. (2019). Hubungan kualitas kehidupan kerja terhadap kinerja perawat. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal Volume 9 No 4 Oktober*, 413-420.
3. Devi, B, R. (2018). A study on quality of work life among nurses working in private hospitals an thanjavur, tamilnadu. *Iosr Journal Of Business And Manajemen Ver. I, 20(4)*, 61-63.
4. Fardiana, A., Nursalam., Asmoro, C, P., Fadhilah, H., & Efendi, F. (2018). The corelation between the quality of nursing work life and job performance. *Indian Journal Of Public Health Research & Development, Vol.9, No. 10, October*, 351-356.
5. Rcn Royal Collage Nursing. (2013). 39, 573–581.
6. Umboh, D. I., Kawatu, P. T., & Rarag, B. (2020). Hubungan Antara Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Dengan Produktivitas Kerja Pada Perawat Di Rsu Gmim Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Kesmas, Vol. 9, No 2, Maret*.